

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *return* saham yang dihasilkan berdasarkan indikator *Support Resistance*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator*. Adapun objek pada penelitian ini adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dan PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF). Periode pengamatan penelitian ini yakni pada bulan Oktober 2024 – Maret 2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi harga pembukaan dan penutupan saham dan diperoleh sebanyak 78 sampe sinyal jual dan sinyal beli melalui *website* TradingView. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kruskal-Wallis*, dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil dari uji statistik *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham yang dihasilkan berdasarkan indikator *Support Resistance*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator* pada saham JPFA dan BEEF (nilai signifikansi $0,111 > 0,05$). Indikator *Support Resistance* efektif dalam kondisi volatilitas tinggi dengan total *return* 121,42% dengan rata rata *return* 4,19%, indikator *Moving Average* lebih unggul dalam kestabilan *return* dan minim risiko yang menghasilkan total *return* 62,10% dengan rata rata *return* 6,21%, sementara itu *Stochastic Oscillator* menghasilkan total *return* 129,86% namun dengan rata rata *return* paling rendah yaitu 3,33%, yang menunjukkan bahwa potensi keuntungan per transaksinya tidak terlalu tinggi dan rentan terhadap sinyal palsu. Saran pada penelitian ini adalah penggunaan indikator secara tunggal sebaiknya dihindari. Kombinasi dua indikator seperti *Moving Average* dan *Support Resistance* disarankan untuk meningkatkan validitas sinyal dan meminimalkan risiko.

Kata kunci : Analisis Teknikal, *Return Saham*, *Support Resistance*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator*